

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana upaya mahasiswa dalam membantu perkembangan sosial anak sekolah, berdasarkan tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif yaitu membuat gambaran secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fenomena yang akan diteliti.

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia pada mata kuliah Penyuluhan Keluarga.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang telah melaksanakan Penyuluhan Keluarga tahun 2014 di Kota Bandung, yaitu Panti Asuhan Anak Muthmainnah Bandung, Panti Asuhan Insan Kamil Mandiri, Panti Asuhan Rumah Yatim, dan Panti Asuhan Muhammadiyah Sumur Bandung, berjumlah 36 mahasiswa.

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sampel total dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 36 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrument atau alat ukur pada penelitian ini yaitu angket dengan menggunakan skala likert. Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai upaya mahasiswa dalam membantu perkembangan sosial anak usia sekolah pada praktik penyuluhan keluarga di panti asuhan kota Bandung dengan mengajukan serangkaian pernyataan kepada responden secara tertulis. Angket yang digunakan pada penelitian ini berbentuk pernyataan yang diberikan kepada responden secara tertulis dan responden dapat menjawab pernyataan dengan memberikan tanda

checklist (√) pada kolom yang tersedia. Jawaban setiap instrument mempunyai gradasi dari positif ke negatif yang dituangkan dalam kriteria sebagai berikut :

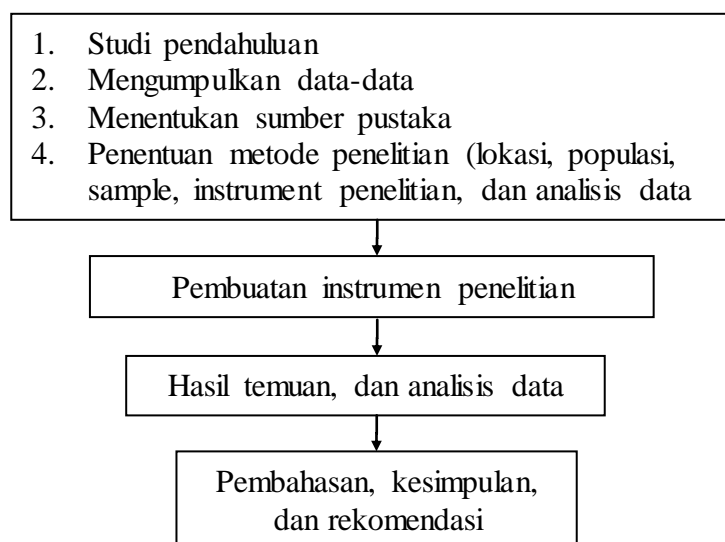
Tabel 3.1 Konversi Skala *Likert*

Skala <i>Likert</i>	Konversi	Keterangan
Sangat Setuju	Selalu (SL)	4
Setuju	Sering (S)	3
Ragu-Ragu	Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Setuju	Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono (2013, hlm. 135)

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Langkah-langkah, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



3.1 Bagan Prosedur Penelitian

E. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana upaya mahasiswa dalam membantu perkembangan sosial anak usia sekolah pada praktik penyuluhan keluarga di panti asuhan kota Bandung. Data yang telah diperoleh kemudian diproses melalui pengolahan data. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data meliputi :

1. Seleksi data

Seleksi data persiapan ini adalah memilih atau menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang diambil. Kegiatan ini meliputi: mengecek kelengkapan data, mengecek isi data. Semua data yang

berhasil dikumpulkan selanjutnya diperiksa terlebih dahulu dan dikelompokkan. Data dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu kelompok dengan kriteria selalu dan sering, serta kelompok dengan kriteria kadang-kadang dan tidak pernah.

2. Persentase data

Persentase digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jumlah yang diberikan responden, karena frekuensi jawaban responden untuk setiap item tidak sama. Persentase data pada penelitian ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dikemukakan Sugiyono (2013, hlm. 141) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (Jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

3. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban dari pernyataan yang diajukan. Penafsiran penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (2002, hlm. 184), yaitu:

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Sebagian besar

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

26% - 49% = Kurang dari setengahnya

1% - 25% = Sebagian kecil

0% = Tidak seorangpun

Selanjutnya peneliti membuat penafsiran yang digunakan untuk menginterpretasikan data tentang upaya mahasiswa dalam membantu perkembangan sosial anak usia sekolah, dengan data yang dikelompokkan berdasarkan kriteria selalu dan sering serta kelompok kadang-kadang dan tidak pernah. Hasil penelitian lebih dari 50% diinterpretasikan tinggi, sedangkan apabila kurang dari 50% diinterpretasikan rendah.